

Sosialisasi Pengenalan Diri Dan Pengembangan Potensi Untuk Meraih Prestasi Di SMK Negeri 2 Panyabungan

Liantha Adam Nasution¹, Nadia Syahida LBS², Nurhidayah Lubis³, Nursatia Ritonga⁴,
Risna Hanani Lubis⁵, Elvina Sari Lubis⁶, Muhammar Hanafi⁷

¹⁻⁷ Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Email : lianthaadam@stain-madina.ac.id, nadiasyahida183@gmail.com, nurhidayahlubis859@gmail.com,
nursatia0129@gmail.com, risnahananilubis01@gmail.com, elvinasari30@icloud.com,
ammar060620@gmail.com.

Article History:

Received April 30, 2024;

Accepted Mei 14, 2024;

Published Mei 31, 2024;

Keywords: Self-recognition,
potential, achievement,
vocational high school

Abstract : Self-potential is the ability that each person has that has the possibility to be developed. Knowing oneself is the basic principle of every determination of one's life. The goal is that by recognizing oneself, it will be able to make someone determine what his dreams are. Everyone must have a dream, where the dream is able to bring him to determine his life goals. This socialization activity was carried out at SMK Negeri 2 Panyabungan with three methods, namely preparation, implementation and evaluation. Everyone must be able to recognize, understand, and accept who they are as best as possible. By understanding oneself, a person will be able to achieve success because they will be able to behave more effectively. To know oneself, one must also know one's strengths and weaknesses and never think of comparing oneself with others because everyone has their own privileges.

Abstrak

Potensi diri adalah kemampuan yang dimiliki setiap orang yang memiliki kemungkinan untuk dikembangkan. Mengenali diri sendiri adalah prinsip dasar dari setiap penentuan hidup seseorang. Tujuannya adalah dengan mengenali diri sendiri, maka akan mampu membuat seseorang menentukan apa yang menjadi mimpinya. Setiap orang pasti memiliki mimpi, dimana mimpi tersebut mampu membawanya untuk menentukan tujuan hidupnya. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan di SMK Negeri 2 Panyabungan dengan tiga metode, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Setiap orang harus mampu mengenali, memahami, dan menerima dirinya dengan sebaik-baiknya. Dengan memahami diri sendiri, seseorang akan dapat meraih kesuksesan karena akan mampu bersikap lebih efektif. Untuk mengenal diri sendiri, seseorang juga harus mengetahui kelebihan dan kekurangannya dan jangan pernah berpikir untuk membandingkan diri sendiri dengan orang lain karena setiap orang memiliki keistimewaan masing-masing.

Kata Kunci: Pengenalan diri, Potensi, prestasi, SMK

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan menengah yang bertujuan untuk mempersiapkan lulusannya menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang memiliki kemampuan dalam bidang tertentu untuk dapat langsung bekerja dan memenuhi kebutuhan dunia kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada hakekatnya merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan calon tenaga kerja tingkat menengah untuk memasuki dunia kerja dan mengembangkan sikap profesional. Karena berasal dari sekolah yang sudah merupakan sekolah kejuruan, siswa tidak mengetahui apa jati dirinya dan tidak mengetahui tentang bagaimana cara meningkatkan potensi yang dimiliki dan bagaimana cara mencapai prestasi sesuai dengan dirinya. Sebelum mengetahui apa jati dirinya, ada baiknya siswa terlebih dahulu memahami apa itu jati diri.

* Liantha Adam Nasution , lianthaadam@stain-madina.ac.id

Self-awareness adalah kemampuan untuk memahami, mengerti, dan menerima perasaan, pikiran, pengalaman, dan nilai-nilai diri sendiri. Dengan kesadaran diri, kamu juga dapat memahami situasi orang-orang di sekitarmu dan dapat merefleksikan penilaian mereka terhadapmu. Ada juga yang mengatakan bahwa potensi diri adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang yang memiliki kemungkinan untuk dikembangkan. Secara umum, potensi diri dapat dibedakan menjadi 5 jenis, yaitu; Potensi fisik, adalah potensi fisik manusia yang dapat diberdayakan sesuai dengan fungsinya untuk berbagai keperluan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup. Mengenali diri sendiri adalah prinsip dasar dari setiap penentuan hidup seseorang. Dengan mengenali diri sendiri, maka akan dapat membuat seseorang mampu menentukan apa yang menjadi impiannya. Setiap orang pasti memiliki impian, dimana impian tersebut mampu membawanya untuk menentukan tujuan hidupnya. Setelah kita mengenali bagaimana diri kita sebenarnya, barulah kita memikirkan bagaimana cara untuk meningkatkan potensi yang ada dalam diri kita.

Hal pertama yang harus kita lakukan adalah mencari tahu apa kelemahan atau kelebihan yang kita miliki, ikuti berbagai hal yang berkaitan dengan minat dan bakat kita. Jangan ragu untuk memulai hal-hal baru, karena tanpa memulai kita tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan. Jika yang kita lakukan salah, maka harus diperbaiki dan sebaliknya jika yang kita lakukan benar, maka kita harus yakin untuk mencobanya. Selain itu, kita juga harus selalu berpikiran terbuka, agar dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kita terhadap diri kita sendiri. Dan hal yang tidak boleh kita lakukan jika ingin meningkatkan potensi diri adalah jangan selalu membandingkan diri kita dengan orang lain, karena apa yang kita miliki belum tentu bisa kita lakukan, begitu juga sebaliknya apa yang kita miliki belum tentu ada pada diri orang lain. Setelah kita mengenali diri kita sendiri, barulah kita dapat meningkatkan potensi yang ada pada diri kita sehingga kita dapat dengan mudah meraih prestasi.

METODE

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Panyabungan. Ada tiga metode yang dilakuakn pada kegiatan ini berdasarkan rangkaian acara yang telah dilaksanakan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan Awal/Persiapan

Tahapan awal yang dilakukan adalah membuat planning rencana terkait dengan rangkaian acara yang akan dilaksanakan pada kegiatan ini. termasuk salah satunya memberitahu pihak sekolah terkait dengan rencana tersebut. Setelah mendapatkan izin baru kemudian menentukan segala keperluan acara baik itu pihak panitia dan penyelenggara

acara, konsumsi, biaya, penentuan lokasi acara, sarana dan prasarana yang dibutuhkan dan lain sebagainya.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menampilkan beberapa kegiatan dan potensi peserta didik misalnya penampilan bernyanyi oleh peserta didik SMK Negeri 2 Panyabungan serta acara inti yaitu penyampaian materi oleh narasumber dengan tema yang telah ditentukan serta kegiatan tanya jawab bersama dengan audiens.

3. Tahap Penutup dan Evaluasi

Tahap penutup kegiatan ini dilakukan dengan acara sesi dokumentasi bersama dengan seluruh peserta didik, panitia, serta narasumber pada kegiatan tersebut. Dan juga melakukan evaluasi terhadap keberlangsungan acara terkait dengan kelebihan dan kekurangan acara. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar yang dapat dilihat dengan respon peserta didik terhadap acara tersebut hingga terjalin komunikasi yang baik walaupun memang ada sedikit kendala tetapi masih bisa diatasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap orang pasti memiliki kemampuan dan potensi yang ada di dalam dirinya. Untuk itu, setiap individu harus mengembangkan kemampuan tersebut. Hal pertama yang dapat dilakukan adalah mengenal diri sendiri atau menemukan jati diri. Setiap orang harus dapat mengenali, memahami, dan menerima siapa dirinya dengan sebaik-baiknya. Dengan memahami diri sendiri, seseorang akan dapat meraih kesuksesan karena mampu bersikap dan berperilaku dengan lebih efektif. (Parancika, 2022). Untuk mengenal diri sendiri, kita juga harus mengetahui kelebihan dan kekurangan kita dan jangan pernah berpikir untuk membandingkan diri kita dengan orang lain karena setiap orang memiliki keistimewaan masing-masing.

Jika seseorang tidak mengetahui identitas dirinya, maka akan berakibat pada krisis identitas diri yang dikhawatirkan akan memberikan pengaruh buruk seperti melakukan hal-hal yang bertentangan dengan norma (Listiyandini et al., 2021). Setelah mengenali siapa diri, langkah selanjutnya adalah mengembangkan potensi diri. Potensi adalah kemampuan dasar yang dimiliki oleh setiap orang yang memungkinkan untuk dikembangkan dengan usaha. Potensi merupakan kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri individu yang dapat dikembangkan melalui perubahan ilmu pengetahuan sehingga dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa itu sendiri. (Nurani, 2014).

Lembaga pendidikan merupakan salah satu lembaga formal yang dapat membantu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik dengan bantuan bimbingan

atau arahan dari seorang guru. Setiap peserta didik pasti memiliki potensi yang berbeda-beda. Ada yang unggul di bidang akademik dan ada pula yang memiliki potensi lebih di bidang non-akademik. Maka setiap sekolah harus dapat mengarahkan dan mendukung setiap potensi tersebut, misalnya dengan melengkapi sarana prasarana untuk menunjang keberhasilan setiap kegiatan. Jika potensi tersebut dapat dikelola dengan baik, maka akan dapat memberikan prestasi. Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai oleh seseorang dari proses belajar baik dari segi akademik maupun non akademik (Apriyanti, 2015). Prestasi peserta didik terbagi dua yaitu prestasi akademik dan prestasi non akademik (Khudriati, 2022). Prestasi merupakan hasil dari segala aktivitas yang telah dilakukan baik secara individu atau kelompok (Elawati et al., 2023). Untuk dapat meningkatkan prestasi siswa, semua elemen yang ada di sekolah harus ikut andil, baik itu kepala sekolah sebagai pemimpin, guru sebagai pembimbing dan pemberi arahan, serta siswa itu sendiri.

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan di SMK Negeri 2 Panyabungan dan berkolaborasi dengan PPL Stain Madina berjalan dengan lancar. Sesuai dengan teori yang telah dipaparkan di atas, pengabdian ini dilakukan dengan mengangkat judul yang sangat cocok untuk siswa-siswi di SMK Negeri 2 Panyabungan, yaitu “Kenali Dirimu, Lejitkan Potensi, dan Raihlah Prestasi”. Tema ini diangkat berdasarkan kebutuhan siswa yang saat ini belum mengetahui kemana arah dan tujuan hidupnya karena tidak mengenali jati diri dan potensi yang dimilikinya, sehingga mengakibatkan kebingungan dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Pada kegiatan pengabdian ini memiliki banyak rangkaian acara. Rangkaian acara tersebut disusun mulai dari kata sambutan oleh panitia terkait dengan laporan dalam kegiatan pengabdian, kemudian dilanjutkan dengan doa untuk meminta kelancaran acara. Acara doa tersebut melibatkan peserta didik yang memiliki potensi di bidang agama sekaligus memberikan peluang untuk menampilkan kemampuannya. Selain acara doa ada beberapa kegiatan yang juga bertujuan untuk menampilkan potensi peserta didik seperti menampilkan potensi peserta didik di bidang seni yaitu bernyanyi. Kegiatan ini juga akan menambah keberanian peserta didik untuk tampil di depan umum. Setelah berbagai rangkaian acara tersebut maka lanjut pada acara inti yaitu Narasumber Bapak Liantha Adam Nasution yang merupakan salah satu Dosen Stain Madina yang menyampaikan materi kepada audiens sekaligus kegiatan tanya jawab. Penyampain materi oleh narasumber tentunya difokuskan kepada pengenalan jati diri, cara-cara untuk mengembangkan potensi, kiat-kiat untuk meraih prestasi, dan juga pemahaman tentang pendidikan dan penanaman karakter. Hal ini juga merupakan point penting dalam penyampaian materi untuk memberikan bekal bagi peserta

didik agar bijak dalam menggunakan handpone dan memfilter budaya luar yang sekarang sedang maraknya apalagi pada zaman yang semakin canggih seperti sekarang ini.



Gambar 1. Pembukaan kegiatan sosialisasi sekaligus kata sambutan dari kepala sekolah SMKN 2 Panyabungan



Gambar 2. Penyampaian materi oleh Narasumber



Gambar 3. Penutup dan sesi dokumentasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah peserta didik sebagian besar sudah mengetahui tujuannya kedepan, berdasarkan hal ini dapat dilihat bahwa peserta didik ada yang sudah merencanakan untuk melanjutkan kuliah di universitas dan sebagian lagi sudah ada yang bekerja. Peserta didik di SMKN 2 panyabungan sudah mengenali jati diri dan potensinya dan juga bantuan berupa bimbingan dan arahan dari sekolah. Kegiatan pengabdian ini sesuai dengan temanya yaitu kenali diri, lejitkan potensi, dan raih prestasi, juga cukup membantu untuk meningkatkan minat peserta didik untuk terus mengembangkan potensinya misalnya dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kegiatan ini berjalan dengan lancar walaupun dengan sedikit kendala tetapi masih bisa diatasi. Antusiasme peseta didik dalam mengikuti acara juga sangat baik yang terjadi di akhir acara pada sesi tanya jawab yang berkaitan dengan tema yang diangkat.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang berlokasi di SMKN 2 Panyabungan berjalan lancar dan peserta didik juga sangat antusias karena tema yang diangkat juga ditentukan berdasarkan kebutuhan peserta didik yaitu “Kenali Diri, Lejitkan Potensi, Raih Prestasi”. Antusiasme peserta didik tergambar dengan ketertarikan mereka ketika mendengarkan materi yang disampaikan oleh narasumber dan melakukan sesi tanya jawab sehingga komunikasi berjalan dua arah dan membuat suasana lebih menarik. Selain itu acara ini juga melibatkan menampilkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik seperti di bidang agama untuk kegiatan doa dan dibidang kesenian yaitu hiburan agar suasana lebih asyik. Kegiatan ini sudah sesuai dengan tujuan yaitu membantu dan memberikan pemahaman tentang menemukan jati diri dengan pengembangan potensi hingga dapat meraih prestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti. (2015). Pengembanagn Prestasi Siswa dalam Bidang Akademik di SD IT Harapan Mulia Palembang. *Jurnal Tadrib*, 01(02).
- Elawati, Muljadi, & Sutrisno. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar dengan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Swasta Se-KotaTangerang pada Pelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Dhammavicaya*, VI(02), 50–59.
- Khudriati, D. (2022). Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MTs Muhammadiyah Sumani. *Eduscience Development Journal*, 04(02), 133–141.
- Listiyandini, R. A., Karimulloh, & Kumalasari, D. (2021). Pengembangan Pengenalan Diri dan karakter bagi Remaja melalui Program SADARI (Sadar dan Kenali Diri). *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(4), 634–639.
- Nurani, C. S. (Universitas N. Y. (2014). *Pengaruh Kemampuan Diri, Potensi Belajar, dan Kelompok Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Kelas XII di SMK 1 Sedayu Bantul*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Parancika, R. B. (2022). Pembentukan Karakter dengan Mengenal Diri Sendiri. *JEIL: Journal Educational of Indonesia Language*, 03(02), 37–51.